

Siaran Pers – ID

Laba Bersih Tumbuh 20% YoY, ARKO Raih Rp36,9 Miliar pada 1H25

Jakarta, 31 Juli 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid di sepanjang semester pertama 2025 (1H25) dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp142,5 miliar, meningkat 42,1% YoY dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu (1H24). Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut didukung oleh peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di masing-masing *site* sehingga produksi listrik dapat lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan mampu memproduksi listrik sebesar 74.3 GWh pada 1H25 yang berasal dari Proyek Cikopo, Proyek Tomasa, dan Proyek Yaentu. Produksi listrik tersebut juga tumbuh solid sebesar 48.9% YoY didukung oleh Proyek Yaentu yang baru saja beroperasi pada 4Q24. Dengan demikian, pertumbuhan kinerja operasional tersebut membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 20% YoY menjadi Rp36,9 miliar, dengan margin laba bersih sebesar 25,9% pada 1H25.

Perseroan juga mencatatkan total aset sebesar Rp1.495,2 miliar, tumbuh sebesar 19,7% YoY, yang didukung oleh pertumbuhan kas Perseroan yang tumbuh signifikan sebesar 83.1% YoY. Di samping itu, Perseroan mencatatkan peningkatan total liabilitas menjadi Rp1.006,9 miliar, tumbuh sebesar 27% YoY, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek yang telah turun sebesar 32,5% YoY serta jangka panjang yang tumbuh sebesar 35,4% YoY. Di samping itu, total ekuitas juga tumbuh tipis sebesar 6,9% YoY menjadi Rp488,3 miliar di sepanjang 1H25.

Pada 1H25, Perseroan juga mampu mengakselerasi *progress* konstruksi proyek pembangkit listrik yakni konstruksi Proyek Kukusan II (5,4 MW) di Lampung serta Proyek Tomoni (10 MW) di Sulawesi Selatan. *Progress* dari kedua proyek tersebut telah mencapai 83,2% dan 32,9%, secara berurutan pada 1H25. Dengan semakin banyaknya proyek yang beroperasi, Perseroan akan mampu melakukan reduksi emisi sebesar ±99.937 ton CO₂eq per tahun setelah kedua proyek di atas mulai beroperasi. Dengan demikian, Perseroan secara langsung berkontribusi bagi kelestarian lingkungan serta mendukung program Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* 2060.

Presiden Direktur Perseroan, Aldo Artoko, menyampaikan bahwa seiring dengan bertambahnya proyek pembangkit listrik yang berhasil dikembangkan oleh Perseroan, arus kas dari PLN selaku *offtaker* juga dapat mengalami peningkatan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, sambil memperluas kapasitas pembangkit yang kini telah mencapai 261,2 MW dalam *pipeline* proyek. “Dengan lebih banyak lagi proyek pembangkit listrik yang diselesaikan, kami optimistis dapat terus menjalankan komitmen untuk menerangi Indonesia berbasis energi bersih dan menjalankan bisnis secara berkelanjutan,” tutup Aldo.

Board of Directors - ARKO



Keterangan, kiri-kanan

Boy Gemino Kalauserang : Direktur
Ismu Nugroho : Direktur
Aldo Artoko : Presiden Direktur
Ricky Hartono : Direktur

Link foto: bit.ly/arkophotobank

Narahubung

Nicko Yosafat – Investor Relations Manager
n.yosafat@arkora.com | arkora-hydro.com

Sekilas Perseroan

Berdiri pada tahun 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) merupakan perusahaan pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan aliran sungai langsung (*run-of-river*). Melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada Juli 2022, ARKO saat ini memiliki total kapasitas PLTA mencapai 42.8 MW dengan total kapasitas di dalam *pipeline* lebih dari 260 MW.

About Company

Established in 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) is a company engaged in electricity generation through new and renewable energy (NRE) sources derived from run-of-river hydropower plants. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in July 2022, ARKO currently has a total hydropower plant capacity of 42.8 MW ARKO and also has over 260 MW capacity of run-of-river hydropower plant under its pipeline.

Press Release - EN

Net Profit Grows 20% YoY, ARKO Books IDR36.9 Billion in 1H25

Jakarta, 31 July 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) successfully recorded solid financial performance throughout the first half of 2025 (1H25), with revenue reaching Rp142.5 billion, an increase of 42.1% YoY compared to the same period last year (1H24). This revenue growth was supported by improvements in human resource capabilities at each site, enabling more effective and efficient electricity production. As a result, the Company was able to produce 74.3 GWh of electricity in 1H25, derived from Project Cikopo, Project Tomasi, and Project Yaentu. This electricity output also grew strongly by 48.9% YoY, supported by the Project Yaentu, which just commenced operations in Q4 2024. Thus, the Company recorded a net profit growth of 20% YoY, totaling Rp36.9 billion, with a net profit margin of 25.9% in 1H25.

The Company also recorded total assets of Rp1,495.2 billion, a growth of 19.7% YoY, supported by a significant increase in cash, which grew 83.1% YoY. Furthermore, the Company's total liabilities rose to Rp1,006.9 billion, increasing 27% YoY, consisting of short-term liabilities that decreased by 32.5% YoY and long-term liabilities growing by 35.4% YoY. Meanwhile, total equity also increased slightly by 6.9% YoY to Rp488.3 billion during 1H25.

In 1H25, the Company accelerated the progress of its power plant construction projects, including the Kukusan II Project (5.4 MW) in Lampung and the Tomoni Project (10 MW) in South Sulawesi. The progress of these projects reached 83.2% and 32.9%, respectively, as of Jun-25. Once these two projects become operational, the Company will be able to reduce emissions by approximately 99,937 tons of CO₂eq per year once these projects are fully operational. This directly contributes to environmental preservation and supports the government's program to achieve Net Zero Emission by 2060.

President Director of ARKO, Aldo Artoko, conveyed that as the number of power plant projects successfully developed by the Company increases, cash flows from PLN as the off-taker are also expected to improve. Looking ahead, the Company is committed to maintain healthy financial growth while expanding its capacity, which has now reached 261.2 MW in the pipeline projects. "With more power plant projects completed, we are optimistic about continuing our commitment to lighting up Indonesia with clean energy and conducting business sustainably," Aldo concluded.